



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:

RATNA TRI PALUPI

12201241001

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

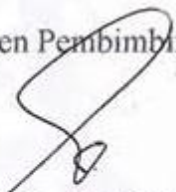
Nama : Ratna Tri Palupi
NIM : 12201241001
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

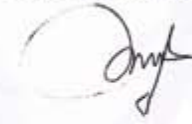
Yogyakarta, 18 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL


Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum
NIP. 197505272000032001

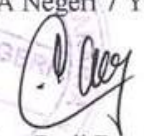
Guru Pembimbing


Lilik Yuliani, S.Pd
NIP. 2109

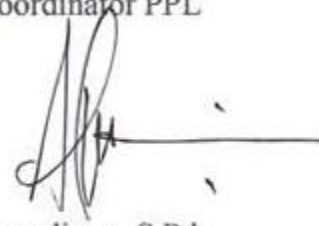
Mengesahkan,

Kepala

SMA Negeri 7 Yogyakarta


Drs. Budi Basuki, MA
NIP. 19621114 199412 1 001

Koordinator PPL


Amudiono, S.Pd
NIP. 19670628 199802 1 002



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala karunia yang telah diberikan kepada penyusun, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

PPL yang dilaksanakan ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan di samping kuliah-kuliah teori yang ditempuh. Melalui program PPL yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, mahasiswa dipacu dan diasah kompetensinya sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa akan menjalani serangkaian proses yang nantinya setelah program PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan prgram PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMA Negeri 7 Yogyakarta..

Kesuksesan pelaksanaan PPL tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Ayah dan Ibu serta keluarga yang selalu memotivasi.
3. Prof. Dr. Rochmat wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan motivasinya.
5. Bapak Drs. Budi Basuki, MA., selaku Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta.
6. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL UNY di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



7. Ibu Lilik Yuliani, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan bimbingannya.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
9. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY yang telah membekali banyak ilmu.
10. Siswa kelas X, XI, dan XII yang begitu aktif dan bersemangat dalam belajar.
11. Teman-teman PBSI kelas A FBS UNY angkatan 2012 yang selalu berbagi inspirasi.
12. Kawan-kawan seperjuangan, Tim PPL UNY 2015 di SMA Negeri 7 Yogyakarta atas kerjasama, semangat, dan kekompakannya.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

Ratna Tri Palupi

NIM. 12201241001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR MAHASISWA PPL
2. KALENDER PENDIDIKAN
3. SILABUS
4. PROGRAM TAHUNAN
5. PROGRAM SEMESTER
6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
7. KISI-KISI ULANGAN
8. SOAL ULANGAN
9. DAFTAR NILAI
10. Matriks Program Kerja
11. LAPORAN MINGGUAN
12. KARTU BIMBINGAN
13. FOTO KEGIATAN



ABSTRAK

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Ratna Tri Palupi

12201241001

PBSI/FBS

SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL yang terletak di jalan M.T Haryono Nomor 47 Yogyakarta, kelurahan Suryodiningratan, kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu SMA cukup favorit di kota Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi kepada guru pembimbing terlebih dahulu baik RPP, media pembelajaran, penilaian, dan lain-lain. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X3, X4, X6, dan X8. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.



BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL ditempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMA Negeri 7 Yogyakarta. Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dan berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi lingkungan



sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 04 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

SMA Negeri 7 Yogyakarta terletak di Jalan M.T Haryono, 41 Yogyakarta. Lokasi tersebut terletak kurang lebih 800 meter dari Alun-Alun Kidul kota Yogyakarta. Berada di tepi jalan raya dan di tengah-tengah kota membuat lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau. Sekolah ini masih kental dengan nuansa klasik karena menurut sejarah, konon bangunan SMA N 7 ini bermula dari pesanggarahan Raja Pugeran. Dalam perkembangannya, SMA N 7 Yogyakarta terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidikan kepada siswa dan masyarakat. SMA N 7 Yogyakarta memiliki kondisi dan fasilitas yang dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Profil SMA N 7 Yogyakarta

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
- 2) Nama Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.
- 3) Alamat
 - a) Jalan/Nomor : Jln. M.T Haryono Nomor 47
 - b) Desa/Kelurahan : Suryodiningratan
 - c) Kecamatan : Mantrijeron
 - d) Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f) Kode Pos : 55141
 - g) Telepon/Fax : 0274 377740
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Tahun Berdiri : 1983

b. Sejarah Singkat SMA Negeri 7 Yogyakarta

Berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru, maka terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri. Pada awal tahun ajaran 1983/1984 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 7 Yogyakarta diserahkan kepada SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan Kepala Sekolah dirangkap



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



oleh Drs. Mulyono (Alm.) dengan menempati gedung SMA Negeri 1 Yogyakarta masuk siang. Adapun tenaga pengajarnya adalah guru-guru SMA Negeri 1 Yogyakarta dan 10 orang guru yang dinotakan berdasarkan SK Kakanwil DIY No. 807/I.13.4/C.2/1983, yaitu :

- 1) Drs. Suprayitno (SMAN 6 Yogyakarta)
- 2) Drs. Sismadi (SMAN 6 Yogyakarta)
- 3) Dra. H. Mudjijah (SMAN 6 Yogyakarta)
- 4) Ratmitun (SMAN 6 Yogyakarta)
- 5) Bakri (SMAN 6 Yogyakarta)
- 6) Drs. Muslim Syukur (SMAN 6 Yogyakarta)
- 7) Petrus Sudiyono (SMAN 6 Yogyakarta)
- 8) Sukiman Marsudi (SMAN 6 Yogyakarta)
- 9) Tuti Sukastini (SMA 2 Wonosari)
- 10) Hadi Sudarsono (Alm.) (SMA 1 Sleman)

Berdasarkan SK.Mendikbud RI no.95329/Kl.2/1984 tanggal 18 Oktober 1984 menetapkan Dra. Sri Soewarni sebagai Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pada tahun ajaran 1985/1986 mulai menempati kampus Fakultas Kedokteran UGM dan RSUD Pugeran Yogyakarta. Dari waktu ke waktu pengelola SMAN 7 Yogyakarta makin bertambah silih berganti. Berikut ini adalah daftar kepala sekolah yang telah menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta:

- 1) Drs. Mulyono (Alm.) (1983-1984)
- 2) Dra. Sri Soewarni (1984-1988)
- 3) Drs. Mashari Subagijono (1988-1991)
- 4) R.Ay. Tri Martani (1991-1993)
- 5) Drs. Sapardi (1993-1997)
- 6) Drs. Panut S. (1997-2001)
- 7) Drs. Timbul Mulyono (2001-2005)
- 8) Drs. Hardja Purnama (2005-2007)
- 9) Drs. H. Mawardi (2007-September 2010)
- 10) Drs. Timbul Mulyono, M.Pd. (Plt. Kepala Sekolah)
(September 2010 – Agustus 2011)
- 11) Dra. Reni Herawati, M.Pd.B.I. (Juli 2011 – Sep 2013)
- 12) Drs. Budi Basuki, M.A. (September 2013 – Sekarang)



Adapun perkembangan gedung dan kelas SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai berikut:

1983 s/d. 1985 – Jumlah kelas 12, menempati gedung SMAN 1 Yogyakarta, masuk sore.

- 1) 1985 s/d. 1991 – Jumlah kelas 12, menempati gedung baru di Jl. MT. Haryono 47 Yogyakarta.
- 2) 1991 s/d. 1994 – Jumlah kelas 15
- 3) 1994 s/d. 2008 – Jumlah kelas 18
- 4) 2008 s/d. 2009 – Jumlah kelas 18
- 5) 2009 s/d. 2010 – Jumlah kelas 18
- 6) 2010 s/d. 2011 – Jumlah kelas 23
- 7) 2011 s/d. 2012 – Jumlah kelas 24
- 8) 2012 s/d. 2013 – Jumlah kelas 24
- 9) 2013 s/d. 2014 – Jumlah kelas 24
- 10) 2014 s/d. 2015 – Jumlah kelas 24

c. Keadaan Fisik Sekolah

Guna mendukung kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 7 Yogyakarta berupaya melengkapi fasilitas pendukung KBM. Berikut adalah daftar fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

No	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
2	Ruang tata usaha	1	Baik	-
3	Ruang guru	1	Baik	-
4	Ruang kelas	24	Baik	-
5	Lobi	1	Baik	-
6	Ruang jaga piket	1	Baik	-
7	Lab. TIK	1	Baik	-
8	Lab. Fisika	1	Baik	Perlatan praktikum lengkap
9	Lab. Kimia	1	Baik	Perlatan praktikum lengkap
10	Lab. Bahasa	1	Baik	-
11	Lab. Sejarah	1	Baik	-



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



12	Ruang audio visual	1	Baik	-
13	Perpusatakaan	1	Baik	Koleksi buku dan majalah cukup banyak dan lengkap
14	Perpustakaan digital	1	Baik	Dilengkapi dengan fasilitas printer untuk siswa dan guru
15	Masjid	1	Baik	-
16	Lapangan basket	1	Baik	-
17	Lapangan voli	1	Baik	-
18	Lapangan bulu tangkis	1	Baik	-
19	Fasilitas atletik	6	Baik	-
20	UKS	1	Baik	Dilengkapi ruang khusus dokter umum dan dokter gigi (peralatan lengkap). Memang ada dokter sesungguhnya.
21	Bangsral wiyata mandala	1	Baik	Cagar budaya, karena merupakan peninggalan pesanggrfahan Raja Pugeran zaman dulu
22	Kantin sekolah	1	Baik	-
23	Washtafel	16	Baik	Tersedia di depan kelas
24	Kamar mandi/WC	3	Baik	-
25	Koperasi dan fotokopi sekolah	1	Baik	-



26	Pos satpam	1	Baik	-
27	Ruang penjaga sekolah	1	Baik	-
28	Dapur sekolah	1	Baik	-
29	Green house	1	Baik	Budi daya tanaman obat dan tanaman hias
30	Taman belajar	1	Baik	-
31	Tempat parker	3	Baik	-
32	Ruang berkaca khusus piala	1	Baik	-
33	Ruang doa	1	Baik	Khusus pembinaan IMTAQ siswa nonmuslim
34	Ruang ekstrakurikuler	1	Baik	-
35	Ruang OSIS	1	Baik	-
36	Ruang BP/K	1	Baik	-

d. Visi

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global.

e. Misi

- 1) Meningkatkan Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK.
- 2) Meningkatkan Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
- 3) Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik.

f. Kondisi Lingkungan Sekolah



Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Yogyakarta terletak di Jalan M.T Haryono Nomor 47 Yogyakarta. Letak SMA Negeri 7 Yogyakarta kurang lebih 700 meter dari Alun-Alun Kidul kota Yogyakarta. Berada di tengah kota dan di tepi jalan raya membuat lokasi ini sangat strategis untuk dijangkau. Halte Trans Jogja pun tidak jauh dari SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan kompleks bangunan yang cukup besar dan luas. Kebersihan dan sanitasi sekolah cukup baik. Hal ini dikarenakan fasilitas pendukung kebersihan sudah tersedia seperti sapu, tempat sampah, selokan, dan juga wastafel yang terpasang di depan kelas. Selain itu tingkat kebersihan yang baik di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini di dukung pula dengan adanya kelompok kerja (pokja kebersihan). Pokja-pokja ini memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri, seperti pokja taman, pokja masjid, pokja *green house*, pokja kamar mandi dan WC. Selain itu ada juga petugas kebersihan di lingkungan sekolah yang mengurus kebersihan sekolah setiap hari.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kaitannya dengan fasilitas sekolah, berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

a. Ruang Administrasi

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang bimbingan dan konseling
4. Ruang tata usaha

b. Ruang Kegiatan Peserta Didik

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Kerohanian Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)
- 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 6) Ruang Komite Sekolah
- 7) Ruang *Audio Visual* (AVA)

c. Ruang Pengajaran

- 1) **Ruang Kelas**



Ruang Belajar SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

- a) 8 Kelas untuk kelas X (X1-X8)
- b) 6 Kelas untuk kelas XI IPA (XI IPA 1-XI IPA 6)
- c) 2 Kelas untuk kelas XI IPS (XI IPS 1-XI IPS 2)
- d) 6 Kelas untuk kelas XII IPA (XII IPA 1-XII IPA 6)
- e) 2 Kelas untuk kelas XII IPS (XII IPS 1-XII IPS 2)

2) Laboratorium

- a) Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b) Laboratorium Fisika
- c) Laboratorium Kimia
- d) Laboratorium Biologi
- e) Laboratorium Bahasa

d. Ruang dan Fasilitas Penunjang

- 1) Ruang Audio Visual
Fasilitas: *LCD Projector*, TV 21", *Movie Player*, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet
- 2) Perpustakaan
Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet
- 3) Perpustakaan Digital
Fasilitas: 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, *LCD Projector* dan menerapkan teknologi *Thin Client*
- 4) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
- 5) Fasilitas Olah Raga
Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik
- 6) Bangsal Wiyata Mandala
- 7) Masjid
- 8) Kantin
- 9) CCTV di setiap ruangan atau kelas
- 10) Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

e. Daftar Guru



SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabel 1. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran

NO. URUT	KODE GURU	NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN
1	1	Drs. Budi Basuk, MA / Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari / Matematika
3	5	Suyadi, S.Pd / Fisika
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti / Ek-Akuntansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati / Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari / Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si / Biologi
8	11	Drs. Bandono, M.M. / BP
9	12	Dra. Siti Hinduniyah / Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd / PKn
11	15	Drs. Doso Priyono / OR-Kes
12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati / B. Inggris
13	17	Drs. Budi Iriyanto / Matematika
14	18	Heldha Laksmna, S.Pd / P. Seni
15	19	Dra. Sumiyati / BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd / B. Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M. / Matematika
18	22	Dra. Pujiastuti / Kimia
19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd / Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun / BP
21	25	Ratmitun, S.Pd / Fisika
22	26	Dra. Agryati / B. Indonesia
23	27	Farida, S.Pd / Ek-Akuntansi
24	28	Endang Purwanti, S.Pd / B. Jerman
25	29	Dra. D Sri Ismayawati / B. Inggris
26	31	Dra. Sri Suhartini / PKn
27	32	Dra. Zululana / Bhs. Inggris



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



28	33	Drs. Puji Suharjoko / Ek-Akuntansi
29	34	F. Wijayanto, S.Pd / Agama Katolik
30	37	Lilik Yuliani, S.Pd / B. Indonesia
31	39	Sudiro, M.OR / Olahraga
32	40	Nugroho Teguh A, S.Pd / Sejarah
33	41	Amudiono, S.Pd / Biologi
34	42	Ratnasari Kurniawati, S.Si / Kimia
35	43	M. Ernawati M, S.Pd / Matematika
36	44	Mahrizal, S.Ag, M.A / Agama Islam
37	46	Paino, S.Pd / Agama Kristen
38	47	Besar Martono, S. Kom / TIK
39	49	Budi Luhur, S. Kom / TIK
40	50	Drs. R. Djumeno K / Bhs Jawa
41	51	Pramuka Gim Sutanto / PKn
42	52	Gregorius Pramudhito Aji / Agama Katolik
43	54	Hanung Kristianto, S. Kom / TIK
44	55	Dedi Ardianto, S.Pd / Seni Budaya
45	56	Eva Karunia, S.Pd / Bahasa Jepang
46	58	Mohammad Khaelani / Fisika
47	59	Sri Indrawati, S.Pd / Ekonomi
48	60	Retno Widowati, S.Pd / Bahasa Jawa
49	61	Endah Partiningsih, S.Pd / Kimia
50	62	Dra. Aruni Ikari / Biologi
51	63	Dra. Istiqomah / Fisika
52	64	Retno Handayani, SE / Ekonomi
53	65	Yuni Lestari, S.Pd / Bahasa Inggris
54	66	Dra. Lilis Iswanti / Bahasa Indonesia
55	67	Purwati, S.Pd / Bahasa Jerman
56	68	Dra. Sri Wigati / Sosiologi
57	69	Dewi Purwati / Tari

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawab tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan,



petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah.

f. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabngan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

- a. MPK
- b. OSIS
- c. Pramuka
- d. Tae Kwon Do
- e. Karate
- f. Tari
- g. Teater
- h. Sepak Bola
- i. Tenis Meja
- j. Bola Voli
- k. Bola Basket
- l. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- m. Kerohanian Islam (ROHIS)
- n. Palang Merah Remaja
- o. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- p. Paskibra/Tonti
- q. Teknologi Informatika

g. Potensi Siswa

Potensi siswa-siswi SMA N 7 Yogyakarta sangat beragam dan besar. Beberpa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, olahrag, keagamaan, dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan siswa SMA N 7 Yogyakarta yang meraih juara 1 Lomba karate tingkat nasional, juara 1 dan 2 lomba essay tata kota Yogyakarta, dan masih banyak lagi.



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 10 menit dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 5 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Dan memupuk rasa nasionalisme pada diri setiap siswa maupun guru serta karyawan di SMA N 7 Yogyakarta. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat pukul 07.00 WIB dan dibuka kembali pukul 08.45 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, ada juga ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 7 Yogyakarta dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

h. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 7 Yogyakarta. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.

i. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media



Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap

j. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak jurusan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke masing-masing sekolah.

Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

b. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode



yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.

2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dilakukan sebanyak empat hingga enam kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X3, X4 X6, dan X7. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

e. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 2 Magelang adalah:

1) Upacara bendera hari Senin



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



- 2) Upacara-upacara lain seperti upacara 17 Agustus 2014 dan upacara HUT kota Yogyakarta.
- 3) Piket guru

f. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

g. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya ditandatangani oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta.

h. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan PPL banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, dimasing-masing fakultas. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL;
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah;
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan;
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah;
- e) Memiliki bekal pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah;
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain tentang teknik mengajar yang baik, penilaian, dan hal-hal yang perlu diamati ketika observasi langsung ke dalam kelas dalam proses KBM.

2. Pengajaran Mikro

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pasa siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggnaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

3. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat belajar mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah metode saintifik (untuk kurikulum 2013). Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan



pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan buku paket Bahasa Indonesia dari Platinum dan juga Quipperschool, sebuah aplikasi khusus untuk pembelajaran.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran tidak seluruhnya Bahasa Indonesia, terdapat alih kode maupun campur kode.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru menjelaskan materi di depan kelas, dan ketika memberikan tugas, guru berkeliling mendekati meja siswa untuk mengecek dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

6) Cara memotivasi siswa

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa menjawab ketika guru menunjuk atau menyebutkan namanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.



- 8) Teknik penguasaan kelas
Guru bisa menguasai kelas dengan baik karena selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama meskipun sesekali terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan hal lain.
- 9) Penggunaan media
Media yang digunakan yakni laptop, *LCD*, *whiteboard*, *quipperschool*, dan buku paket.
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.
- 11) Menutup pelajaran
Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa pada saat pembelajarana di dalam kelas
Pada kelas observasi I, praktikan masuk di kelas X5, guru sedang menjelaskan tentang sastra melayu klasik. Setelah membuka pelajaran, guru mengulas kembali tetang pengertian sastra melayu klasik. Setelah itu, siswa dan guru membahas ciri-ciri sastra melayu klasik dan contoh-contohnya. Pada saat proses pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, akan tetapi ada beberapa siswa di barisan belakang yang membuat gaduh karena bercerita dengan suara yang cukup keras, sehingga guru selalu mengingatkan siswa tersebut untuk diam.
- 2) Perilaku Siswa di luar kelas
Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan membeli jajan, tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan. Menurut hasil pengamatan saya, mayoritas siswa SMA Negeri 7 ramah dan sopan, selalu membudayakan senyum, sapa, dan salam.

4. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Kordinaasi dengan DPL PPL dilakukan selama program PPL berlangsung, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2015, 21 Agustus 2015, 24



Agustus 2015, 1 September 2015, dan 7 September 2015. Pembimbingan ini dilakukan untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi selama praktikan melaksanakan praktik mengajar.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain:

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
- b. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- d. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP KTSP untuk kelas X serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- 1) Pendahuluan
 - a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - d. Apersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - b. Elaborasi
 - c. Konfirmasi
- 3) Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi



- b. Memberikan tugas kepada peserta didik
- c. Evaluasi pembelajaran

6. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, buku pegangan guru, dan silabus. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Penyusun mulai masuk dan mengajar di kelas dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Sebelum masuk dan mengajar penyusun melakukan berbagai hal diantaranya :

- a. Menggantikan guru yang tidak bisa mengajar
Guru yang digantikan adalah guru bidang studi yang berhalangan mengajar baik di kelas X..
- b. Mendampingi guru pembimbing ketika mengajar di kelas
Hal ini dilakukan agar penyusun mengamati bagaimana guru mengajar dan bagaimana kondisi dari siswa yang nantinya akan diajar oleh penyusun.

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:



1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Praktikan membuat 7 RPP yang digunakan untuk pedoman 17 kali mengajar.

2) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan di sampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku maupun dari internet. Media pembelajaran yang di buat, selain berupa handout juga menggunakan video yang proses penyampaiannya menggunakan LCD.

3) Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

4) Daftar hadir

Daftar hadir sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui seberapa banyak kehadiran siswa selama pembelajaran dan juga untuk mengetahui alasan ketidakhadiran siswa.

5) Daftar nilai

Daftar nilai ini dibuat untuk mengetahui hasil/nilai selama proses pembelajaran baik dari segi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan juga keaktifan siswa.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 13 Agustus 2015 sampai 10 September 2015 dengan guru pembimbing Ibu Lilik Yuliani, S.Pd. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing- masing.



- 1) Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini berjalan pada minggu pertama dan kedua.
- 2) Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan PPL adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X, guru pembimbing tidak selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, namun beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi dan saran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPL. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
- 2) Kegiatan inti yang meliputi:
 - Eksplorasi
 - Elaborasi
 - Konfirmasi
- 3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:
 - Menyimpulkan materi
 - Memberi siswa kesempatan untuk bertanya
 - Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Menutup dengan salam

3. Pelaksanaan Evaluasi



Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal atau ulangan harian. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal.

2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Selain mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

3) Setelah praktik mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta pada umumnya berjalan dengan lancar. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan serta pengalaman yang tidak terlupakan yang terjadi selama mengajar. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

a. Hambatan



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, dan lain-lain). Kesulitan dalam mencari bahan yang sesuai (bacaan/teks anekdot), pembuatan media pembelajaran yang menarik, dan teknik mengajar agar proses pembelajaran tidak membosankan.
- 2) Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

Berdasarkan analisis di atas terdapat beberapa kendala yang ditemui oleh praktikan terutama saat KBM, antara lain:

- 1) Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan saat KBM berjalan
- 2) Kesulitan saat mengontrol kelas
- 3) Pembelajaran jam terakhir

b. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain:

- a) Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan dibantu oleh guru pembimbing dalam memberikan arahan dan bimbingan serta masukan saat mengajar
- b) Praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- c) Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- d) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- e) Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.
- f) memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.



2. Refleksi Pelaksanaan PPL

Seorang guru dituntut untuk tidak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala *problem* yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabara dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karena, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan, mahasiswa berusaha untuk mengembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.

B. SARAN

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan kepehaman bagaimana seharusnya ketika praktik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

b. Bagi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- 1) Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- 2) Pengelolaan administrasi hendaknya lebih baik

c. Bagi SMA N 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk teris berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



d. Bagi Mahasiswa PPL

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
- 3) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan program kependidikan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

**DAFTAR MAHASISWA PPL UNY
SMAN 7 YOGYAKARTA**

NO	NIM	NAMA	PRODI
1	12104241007	Epi Kurniasari	Pend. Psikologi dan Bimbingan
2	12104241011	Susi Susanti	Pend. Psikologi dan Bimbingan
3	12201241013	Mar Atul 'Azizah	Pend. Bahasa dan Satra Indonesia
4	12201241001	Ratna Tri Palupi	Pend. Bahasa dan Satra Indonesia
5	12203241013	Priska Ratu Rosari Mere	Pend. Bahasa Jerman
6	12203241028	Muhammad Yusuf Qardhawi	Pend. Bahasa Jerman
7	12317244010	Rendra darari Fakhri Ikranagara	Pend. Biologi Kelas Internasional
8	12317244015	Hanifudin Bayu Firmansah	Pend. Biologi Kelas Internasional
9	12310244006	Wiji Astuti	Pend. Fisika Kelas Internasional
10	12310244009	Fatimah Primadian Farumananda	Pend. Fisika Kelas Internasional
11	12405241003	Sumulyo Halim	Pend. Geografi
12	12405241031	Deni Rizki Wibawa	Pend. Geografi
13	12413241046	Dewi Puspita Sari	Pend. Sosiologi
14	12413241018	Nurul Kamilla Ahmad	Pend. Sosiologi
15	12406244001	Rizal Adi Pratama	Pend. Sejarah
16	12406244009	D. Odhi Rochman Triwicaksono	Pend. Sejarah

KALENDER AKADEMIK SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015-2016

JULI 2015

Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOPEMBER 2015

Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

PEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

Minggu	3	10	17	24	31
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

- | | | |
|--|---|---|
|  Libur Semester |  Hari Pertama Masuk Sekolah | |
|  Libur Umum |  Hari Pendidikan Nasional | |
|  Libur Ramadhan |  Kegiatan Kesiswaan (porsenitas) | |
|  Libur Idul Fitri |  Pembagian LHB | |
|  Libur Hari Guru |  Penggunaan Pakaian Daerah | |
|  Ulangan Akhir Semester |  Ujian Sekolah Tulis |  Ujian Praktik |
|  Ulangan Kenaikan Kelas |  UN Utama |  UTS 1 |
|  Ulangan Susulan |  UN Susulan |  UTS 2 |

1. 13-16 Juli 2015 : Libur Akhur Ramadhan 1436H
2. 17 - 18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436H
3. 20 - 25 Juli 2015 : Hari Libur Idul Fitri 1436H
4. 04 Juli 2015 : Hari Pertama Kelas X Masuk Sekolah
5. 27 - 29 Juli 2015 : Hari Pertama Masuk Sekolah dan MOPD
6. 17 Agustus 2015 : Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70
7. 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436H
8. 28 Sept - 03 Okt. 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal
9. 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437H
10. 25 Nopember 2015 : Hari Guru Nasional
11. 30 Nop - 8 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester
12. 9 - 12 Des. 2015 : Susulan Ulangan Akhir Semester
13. 14 - 16 Des. 2015 : Kegiatan Kesiswaan
14. 19 Desember 2015 : Pembagian LHB Semester Gasal
15. 24 Desember 2015 : Maulud Nabi Muhammad SAW 1437H
16. 25 Desember 2015 : Hari Raya Natal
17. 21 Des 2015 - 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
18. 01 Januari 2016 : Tahun Baru 2016M
19. 08 Pebruari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
20. 09 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938
21. 09 - 20 Pebruari 2016 : Ujian Praktik
22. 07 - 19 Maret 2016 : Ujian Sekolah Tulis
23. 21 - 4 Maret 2016 : Ulangan Tengah Semester Genap
24. 25 Maret 2016 : Peringatan Wafat Isa Al Masih
25. 11 - 16 April 2016 : Ujian Nasinal Utama
26. 18 - 23 April 2016 : Ujian Nasional Susulan
27. 01 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
28. 02 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
29. 21 Mei 2016 : Purnasiswa TA 2015-2016
30. 30 Mei - 7 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
31. 08 - 11 Juni 2016 : Susulan Ulangan Kenaikan Kelas
32. 13 - 25 Juni 2016 : Kegiatan Kesiswaan
33. 20 Juni 2016 : Verifikasi Kenaikan Kelas dan Penjurusan
34. 21 Juni 2016 : Pleno Kenaikan Kelas
35. 25 Juni 2016 : Pembagian LHB Kenaikan Kelas
36. 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas

KALENDER KEGIATAN PROGRAM SEKOLAH

A. Kegiatan Program Kurikulum

1. 14 - 15 Agt 2015 : Workshop Pengembangan Pembelajaran
2. 24 Agt - 5 Sept 2016 : Bedah SKL UN Tahun pelajaran 2014-2015
3. 24 Agt -19 Sept. 2016 : Pengembangan Bahan Ajar
4. 24 Agt 15 - 05 Mar.16 : Pembinaan OSN dan Karya Tulis Kelas X dan XI
5. 24 Agt 15 - 05 Mei.16 : Layanan Klinis dan Remedial
6. 22 Agt - 28 Nop 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI dan XII Sem 1
7. 04 Jan - 5 Maret 2016 : Pendalaman Materi Kelas XII Semester 2
8. 04 Jan - 06 Feb. 2016 : Pendalaman Praktikum Kelas XII
9. 04 Jan - 28 Mei 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI Semester 2
10. 21 Maret- 08 April 2016 : Pendalaman Materi Intensif Jelang UN
11. 20 - 27 April 2016 : Persiapan TOEFL Kelas XII
12. 28 April - 12 Mei 2016 : Bimbingan Intensif SBMPTN 2016
13. 05 Okt - 28 Nop. 2015 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Formatif
14. 04 Jan - 29 Feb. 2016 : Pembimbingan PKB dan Karya Inovasi Guru
15. 22 Feb - 09 April 2016 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Sumatif

B. Kegiatan Program Kesiswaan

1. 27 Juni - 04 Juli 2015 : Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
2. 27 - 29 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPD)
3. 22 - 23 Agustus 2016 : Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
4. 10 - 15 Agustus 2015 : Gladi Taruna Bakti (GTB)
5. 03 Agt 15 - 28 Mei 16 : Kegiatan Ekstrakurikuler
6. 18 Agt - 05 Sept.2015 : Pembentukan dan Pelantikan Tonti
7. 20 - 21 Pebruari 2016 : WSC dan International Competition
8. 03 April 2016 : Lomba MIPA dan Bahasa Inggris
9. 11 - 12 Juni 2016 : Tutup Tahun (GPBT) / Pensi
10. 13 - 24 Juni 2016 : Pesantren Kilat dan Kegiatan Ramadhan

:
:

C. Kegiatan Program Sarana Prasarana dan Humas

1. 04 Juli 2015 : Pembentukan Komite Tidak Tetap
2. 28 Juli 2015 : Peringatan HUT Sekolah
3. 08 - 15 Agustus 2015 : Lomba Masjid
4. 01 - 19 September 2016 : Lomba Sekolah sehat (LSS)
5. 07 - 28 September 2016 : Lomba Sekolah PAI
6. 07 Oktober 2015 : Peringatan HUT Kota Yogyakarta
7. 02 - 14 Nopember 2014 : Pekan Olah Raga Guru dan Karyawan

Lomba Masjid

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Mendengarkan*

1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	Siaran (langsung) dari radio/televise, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/nonberita <ul style="list-style-type: none"> • Pokok-pokok isi berita • Menanggapi isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan berita tentang bencana alam (Misal: Gunung Merapi Yogyakarta, gempa dan tsunami Aceh)* • Menuliskan isi berita dalam beberapa kalimat • Menyampaikan secara lisan isi berita • Mendiskusikan isi berita yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan isi siaran radio/televise dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami. • Menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas • Mengajukan pertanyaan/tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat) 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format • pengamatan • uraian bebas • pilihan ganda • isian singkat 	4	Radio/ tape/ Televise/ kaset rekaman

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsic dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara lisan/ tertulis/ rekaman	Rekaman cerita, tuturan langsung (kaset, CD, buku cerita) <ul style="list-style-type: none"> • Unsur intrinsic (tema, alur, konflik, penokohan, sudut pandang, amanat) • Unsur ekstrinsik (agama, politik, sejarah, budaya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan cerita daerah tertentu (Misalnya: Si Kabayan, Roro Jonggrang, Malin Kundang)* • Mengidentifikasi unsur intrinsic dan ekstrinsik • Menyampaikan unsur-unsur intrinsic dan ekstrinsik • Diskusi dan Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan unsur-unsur intrinsic (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) • Menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral, kebudayaan, agama, dll.) • Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsic dan ekstrinsik yang disampaikan teman 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: uraian bebas <ul style="list-style-type: none"> • pilihan ganda • isian singkat 	4	Kaset rekaman cerita Buku cerita

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Berbicara*

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	<p>Contoh kalimat untuk memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sapaan • Penggunaan diksi • Penggunaan struktur kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati moderator atau pembawa acara dalam diskusi atau suatu kegiatan langsung atau tidak langsung (dilakukan di rumah, di kelas, atau di luar kelas) • Berperan sebagai moderator atau pembawa acara atau yang memperkenalkan diri sendiri dan pembicara dalam diskusi. • Menanggapi kekurangan pada pengucapan kalimat perkenalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan kalimat perkenalan (misalnya, sebagai moderator dan pembawa acara) dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton • Menggunakan diksi (pilih kata) yang tepat • Menanggapi kekurangan yang terdapat pada pengucapan kalimat perkenalan oleh teman • Memperbaiki pengucapan kalimat yang kurang pas 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format • pengamatan 	4	Buku teks yang terkait Media cetak/elektronik Tuturan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	Teks berita, artikel, buku yang berisi informasi aktual (misalnya, AIDS/HIV, SARS, bencana alam) <ul style="list-style-type: none"> Masalah dalam berita Daftar kata sulit dan maknanya 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari artikel, atau bukutentang lingkungan daerah(misalnya, AIDS/HIV, SARS,atau bencana alam yangterkait dengan daerahsetempat)* Membaca berita, artikel atau buku. Mengidentifikasi masalah dalam Artikel Mendiskusikan masalah Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat masalah dari berbagai sumber Menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku Mengajukan saran dan pemecahan masalah terhadap masalah yang disampaikan Mendaftar kata-kata sulit dalam teks bacaan membahas maknanya 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> praktik tugas kelompok Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan 	4	Media massa/ koran/ majalah/ internet
2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	Cerita pengalaman (yang lucu, menggembarakan, mengharukan, dsb.) <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan diksi (pilihan kata) Penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Secara bergiliran siswa bercerita pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau mengharukan)* dengan menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> pilihan kata dan ekspresi secara tepat. Menggunakan kosakata sesuai dengan situasi dan konteks. Membahas pengalaman yang diceritakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> praktik tugas individu Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> performansi format pengamatan 	4	Buku cerita lucu/ kaset cerita pengalaman langsung

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Membaca*

3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	Membaca cepat <ul style="list-style-type: none"> • Teks nonsastra • Teknik membacacepat • Rumus membacacepat • Fungsi membacacepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cepat teks tentang kesenian daerah (lenong, wayang golek, ketoprak, dll) • Menemukan ide pokok paragraf dalam teks • Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat. • Membahas ide pokok dan ringkasan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit • Menemukan ide pokok paragraf dalam teks • Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda 	4	Media massa/ koran/ majalah/ internet Buku yang berkaitan dengan budaya setempat
3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik	Teks nonsastra dari berbagai sumber <ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok tiap paragraf 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks berita/ artikel (lenong, wayang golek, ketoprak, randai, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf • Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan 	4	Media massa/ koran/ majalah/

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
membaca ekstensif	<ul style="list-style-type: none"> Ide pokok dari berbagai sumber Fakta dan opini Ringkasan isi 			dll)* <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas Mendiskusikan ide pokok dan ringkasan isi 	kalimat <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fakta dan pendapat 	<u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda 		internet

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Menulis*

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> • Contoh paragraph naratif • Pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat) • Ciri/ karakteristik paragraf naratif • Kerangka paragraph naratif • penggunaan kata ulang dalam paragraf naratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih paragraf naratif. • Mengidentifikasi struktur paragraf naratif • Menulis paragraf naratif • Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif • Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman • Mendiskusikan paragraf naratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif • Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa • Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif • Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD • Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Praktik • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Argumentasi dan <i>Narasi</i> oleh Gorys Keraf

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraph deskriptif	Paragraf deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Contoh paragraph deskriptif • Pola pengembangan paragraph deskripsi • Ciri/ karakteristik paragraph deskriptif • Kerangka paragraph deskriptif • Contoh penggunaan frase ajektif dalam paragraph deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca paragraf deskripsi • Mengidentifikasi karakteristik paragraph deskriptif • Menulis paragraf deskriptif • Menggunakan frase ajektif dalam paragraf deskriptif • Menyunting paragraph deskriptif yang ditulis teman • Mendiskusikan paragraph deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan • Menyusun kerangka paragraf deskriptif • Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif • Menggunakan frase ajektif dalam paragraf deskriptif • Menyunting paragraph deskriptif yang ditulis teman 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Praktik • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Eksposisi dan Deskripsi oleh Gorys keraf Buku yang terkait dengan deskripsi
4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraph ekspositif	Contoh paragraf ekspositif <ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan paragraph ekspositif • Contoh penggunaan kata berimbuhan dalam paragraph ekspositif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca paragraf ekspositif • Mengidentifikasi karakteristik paragraph ekspositif • Menulis paragraf ekspositif • Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraph ekspositif • Menyunting paragraph ekspositif yang ditulis teman • Mendiskusikan paragraph ekspositif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif • Menyusun kerangka paragraf ekspositif • Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif • Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraph ekspositif • Menyunting paragraph ekspositif yang ditulis teman 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Praktik • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Eksposisi dan Deskripsi oleh Gorys keraf Buku yang terkait dengan deskripsi

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Mendengarkan*

5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi · majas, · irama · kata-kata konotasi · Kata-kata bermakna lambang	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan puisi • Mendiskusikan unsur-unsur bentuk puisi tersebut • Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi (majas, rima, kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang) • Menanggapi unsur-unsur puisi yang ditemukan 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • laporan • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda 	4	Rekaman puisi/ tape Puisi yang dibacakan
5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi yang berjenis tertentu atau yang dibacakan · Jenis puisi · Isi puisi · Tema · Maksud puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan puisi • Mengidentifikasi jenis puisi • Mendiskusikan isi puisi • Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tema puisi yang didengar • Menyebutkan jenis puisi yang didengar (balada, elegi, roman, ode, himne, satire, dll.) • Menjelaskan maksud puisi • Mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • laporan • ulangan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda 	4	Rekaman puisi/ tape Puisi yang dibacakan

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Berbicara*

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	Naskah cerita pendek <ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Hal yang menarik • Unsur-unsur intrinsik • (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita pendek • Menceritakan kembali isicerita pendek yang dibacadengan kata-kata sendiri • Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari karya tersebut • Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) cerita pendek yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali isicerita pendek yang dibacadengan kata-kata sendiri • Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan • Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) cerita pendek yang dibaca. 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • praktik • tugas individu • tugas kelompok <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format pengamatan • uraian bebas 	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil diskusi 				
6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi	Naskah cerita pendek <ul style="list-style-type: none"> Nilai budaya Nilai moral Nilai agama Nilai politik 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita pendek Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan nilai-nilai dalam cerpen Membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> praktik tugas individu tugas kelompok <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> performansi format pengamatan uraian bebas 	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Membaca*

7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	Puisi <ul style="list-style-type: none"> • Lafal • Tekanan • Intonasi • Jeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi • Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi • Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi • Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi • Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • praktik <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format pengamatan 	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet
7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsic suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari	Naskah cerpen <ul style="list-style-type: none"> • Unsur intrinsic (tema, enokohan, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerpen • Mengidentifikasi unsur-unsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita pendek yang telah 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • praktik <u>Bentuk Tagihan:</u>	4	Buku kumpulan cerpen/ Media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	amanat			<p>pendek yangtelah dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, danamanat) dengan kehidupansehari-hari • Menuliskan isi cerita pendeksecara ringkas 	<p>dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, danamanat) dengan kehidupansehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • performansi • format pengamatan 		<p>massa/ internet</p>

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : *Menulis*

8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	Contoh puisi lama (pantun, syair) <ul style="list-style-type: none"> • Bait • Irama • Rima • Perbedaan pantun dengan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi lama (pantun, syair) • Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima • Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi lama (pantun/ syair) yang dibuat teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima • Membedakan bentuk pantun dan syair • Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi lama (pantun/ syair) yang dibuat teman 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas Individu • laporan <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Buku kumpulan puisi lama Internet/ media massa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	<p>Contoh puisi baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cirri-ciri puisi baru • Bait • Rima • irama 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi baru • Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima • Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi baru yang dibuat teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima • Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi baru yang dibuat teman 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas Individu • laporan <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Buku kumpulan puisi lama Internet/ media massa

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/ SEMESTER : X/ GASAL
TAHUN AJARAN : 2015 – 2016

Sem	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	J P	Keterangan
1.	Mendengarkan 1. Memahami siaran /cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung 1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita) 1.2 Mengidentifikasi unsur-unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman. 5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung hidup 5.1 Mengidentifikasi unsure-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman. 5.2. Mengungkapkan isi puisi yang disampaikan secara langsung/rekaman.	12	
	Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita 2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi tepat 2.2 Mendiskusikan masalah yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	12	

	<p>6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p> <p>6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p> <p>6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p>		
	<p>Membaca (X)</p> <p>3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca</p> <p>3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)</p> <p>3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif</p> <p>7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen</p> <p>7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat</p> <p>7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari</p>	16	
	<p>Menulis (X)</p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)</p> <p>4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif</p> <p>4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif</p>	16	
	<p>Menulis (X)</p> <p>8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi</p> <p>8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan irama</p> <p>8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan irama</p>	12	
	<p>Jumlah</p>	64	

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Ratna Tri Palupi
NIM.12201241001

PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : X/GASAL

TAHUN AJARAN : 2015/2016

No	Bulan	Σ minggu dalam semester	Σ minggu tidak efektif	Σ minggu Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	5	0	4
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	5	0
Jumlah:		27	9	17

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Ratna Tri Palupi
NIM.12201241001

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Ratna Tri Palupi
NIM.12201241001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA N 7 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)
Teks : Teks Cerita

A. STANDAR KOMPETENSI

Mendengarkan : 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman

C. INDIKATOR

1.2.1 Menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral,kebudayaan, agama, dll.)

1.2.2 Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman.

1.2.3 Menyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.)

1.2.4 Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral,kebudayaan, agama, dll.)
2. Peserta didik mampu menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman.

3. Peserta didik mampu menyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.)
4. Peserta didik mampu menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman

E. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam.

Unsur Intrinsik meliputi:

1. Tema
adalah sesuatu yang menjadi pokok masalah/pokok pikiran dari pengarang yang ditampilkan dalam karangannya.
2. Amanat
adalah pesan/kesan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan, pendidikan, dan sesuatu yang bermakna dalam hidup yang memberikan penghiburan, kepuasan dan kekayaan batin kita terhadap hidup
3. Plot/alur
adalah jalan cerita/rangkaian peristiwa dari awal sampai akhir.
4. Perwatakan/penokohan
adalah bagaimana pengarang melukiskan watak tokoh
ADA TIGA CARA UNTUK MELUKISKAN WATAK TOKOH
 - a. Analitik
adalah pengarang langsung menceritakan watak tokoh.
 - b. Dramatik
 - c. adalah pengarang melukiskan watak tokoh dengan tidak langsung. Bisa melalui tempat tinggal, lingkungan, percakapan/dialog antartokoh, perbuatan, fisik dan tingkah laku, komentar tokoh lain terhadap tokoh tertentu, jalan pikiran tokoh.
 - d. Campuran
adalah gabungan analitik dan dramatik. Pelaku dalam cerita dapat berupa manusia, binatang, atau benda-benda mati yang diinsankan
5. Latar/setting

Latar/setting adalah sesuatu atau keadaan yang melingkupi pelaku dalam sebuah cerita.

Macam-macam latar

a. Latar tempat

adalah latar dimana pelaku berada atau cerita terjadi (di sekolah, di kota, di ruangan dll)

b. Latar waktu

adalah kapan cerita itu terjadi (pagi, siang,malam, kemarin, besuk dll)

c. Latar suasana

adalah dalam keadaan dimana cerita terjadi. (sedih, gembira, dingin, damai, sepi dll)

6. Sudut Pandang Pengarang

adalah posisi/kedudukan pengarang dalam membawakan cerita.

Sudut pandang dibedakan atas :

a. Sudut pandang orang kesatu

adalah pengarang berfungsi sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam cerita, terutama sebagai pelaku utama. Pelaku utamanya(aku, saya, kata ganti orang pertama jamak : kami, kita)

b. Sudut pandang orang ketiga

adalah pengarang berada di luar cerita, ia menuturkan tokoh-tokoh di luar, tidak terlibat dalam cerita. Pelaku utamanya (ia, dia, mereka,kata ganti orang ketiga jamak, nama-nama lain)

UNSUR EKSTRINSIK

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar

UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

1. Latar Belakang Penciptaan

adalah kapan karya sastra tersebut diciptakan

2. Kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan

adalah keadaan masyarakat baik itu ekonomi, sosial, budaya,politik pada saat karya sastra diciptakan

3. Pandangan hidup pengarang/Latar belakang pengarang

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

G. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, halaman, karangan..., terbitan....
2. Cerita rakyat
3. Media massa/internet

H. ALOKASI WAKTU

2 x 45 menit

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam,lalu menanyakan peserta didik yang tidak hadir
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
- Guru beserta peserta didik bersama-sama melakukan tanya jawab berkaitan dengan cerita

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Peserta didik menerima materi pelajaran terkait dengan mengidentifikasi unsur cerita
- Peserta didik diberikan penjelasan terkait materi kegiatan mengidentifikasi unsur cerita
- Guru membacakan cerita yang nantinya akan didiskusikan dengan kelompok

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok

- Tiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok
- Peserta didik mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru
- Peserta didik mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) dan ekstrinsik cerita yang dibacakan secara berkelompok

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
- Guru dan peserta didik bersama-sama berdiskusi, untuk membahas apakah hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik sesuai atau tidak
- Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang telah didiskusikan

3. Kegiatan Akhir

- Refleksi
- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru menutup pelajaran dengan kata-kata motivasi, dan dilanjut dengan berdoa

J. PENILAIAN

a. Instrumen Pengamatan Sikap

K. No	Nama siswa	Aspek															
		Kecepatan				Kecermatan				Kerjasama				Sikap			
		B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K
		S		D		S		D		S		D		S		D	
	Dst..																

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

SD : Sedang

K : Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mapel

Lilik Yuliani, S.Pd
NIP. 2109

Mahasiswa

Ratna Tri Palupi
NIM: 12201241001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA N 7 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berbicara : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

B. KOMPETENSI DASAR

2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)

C. INDIKATOR

2.2.1 Mencatat masalah dari berbagai sumber

2.2.2 Menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku

2.2.3 Mengajukan saran dan pemecahan terhadap masalah yang disampaikan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mencatat masalah dari berbagai sumber
2. Peserta didik mampu menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku
3. Peserta didik mampu mengajukan saran dan pemecahan terhadap masalah yang disampaikan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MENDISKUSIKAN MASALAH DALAM ARTIKEL ATAU BERITA

Diskusi adalah pertukaran pikiran secara ilmiah antara beberapa orang. Ada beberapa jenis diskusi, antara lain yaitu diskusi panel, seminar, dan debat. Secara umum

komponen yang terlibat dalam diskusi meliputi: moderator, penyaji/pembicara/panelis, notulis, dan peserta/partisipan/audiens.

Tugas, peran, dan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh tiap-tiap unsur dalam diskusi adalah sebagai berikut:

1. Moderator

- a. Membuka diskusi (antara lain dengan mengucapkan salam dan sapaan kepada hadirin, menjelaskan maksud diskusi, memperkenalkan pembicara atau penyaji, menjelaskan tata tertib diskusi, mempersilakan pembicara menyampaikan makalahnya, menentukan atau memilih penanggap dari pihak peserta)
- b. Mengatur jalannya diskusi agar berjalan tertib dan tetap pada topiknya (misalnya: membatasi waktu berbicara dan jumlah penanggap, membagi diskusi dalam beberapa termin./bagian/tahap, dan menolak pertanyaan, usulan, saran, dan sejenisnya yang tidak berhubungan dengan topik diskusi).
- c. Menutup diskusi (dengan membacakan simpulan hasil diskusi dan salam penutup)

2. Penyaji makalah/pembicara/panelis

- a. Menyiapkan makalah berdasarkan topik yang telah ditentukan
- b. Menyampaikan makalah dalam forum diskusi setelah dipersilakan moderator (biasanya di dahului pengantar sebelumnya)
- c. Menjawab tanggapan (pertanyaan, usul, saran, sanggahan) dari peserta

3. Notulis

- a. Merekam/mencatat jalannya diskusi dalam bentuk notula
- b. Membantu moderator mencatat pokok-pokok tanggapan dan menyusun simpulan diskusi
- c. Bersama moderator menyusun laporan diskusi

4. Peserta/partisipan/audiens

- a. Mengikuti jalannya diskusi dengan tertib dan tenang
- b. Berhak mengajukan tanggapan (bertanya, mengajukan usul, membantah pendapat penyaji)
- c. Menyampaikan tanggapan secara santun (tidak menyinggung perasaan, objektif, menggunakan bahasa yang efektif dan berkonotasi baik)

- d. Berusahalah menyampaikan tanggapan selalu melalui moderator, tidak langsung kepada penyaji demi menghindari emosi: biasanya diawali dengan ungkapan (“saudara moderator...”)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

G. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, halaman, karangan..., terbitan....
2. Media massa/internet

H. ALOKASI WAKTU

2 x 45 menit

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam,lalu menanyakan peserta didik yang tidak hadir
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
- Guru beserta peserta didik bersama-sama melakukan tanya jawab berkaitan dengan mendiskusikan masalah

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Peserta didik menerima materi pelajaran terkait dengan mendiskusikan masalah
- Peserta didik diberikan penjelasan terkait materi kegiatan mendiskusikan masalah
- Guru memberikan artikel yang nantinya akan didiskusikan secara berkelompok

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
- Tiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok

- Peserta didik membaca artikel secara berkelompok
- Peserta didik mendiskusikan masalah yang ada pada artikel
- Peserta didik melaporkan hasil diskusi

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait mendiskusikan masalah
- Guru dan peserta didik bersama-sama berdiskusi, untuk membahas apakah hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik sesuai atau tidak
- Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang telah didiskusikan

3. Kegiatan Akhir

- Refleksi
- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru menutup pelajaran dengan kata-kata motivasi, dan dilanjut dengan berdoa

J. PENILAIAN

a. Instrumen Pengamatan Sikap

K. No	Nama siswa	Aspek															
		Kecepatan				Kecermatan				Kerjasama				sikap			
		B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K
		S		D		S		D		S		D		S		D	
	Dst..																

Keterangan :

- BS : Baik Sekali
- B : Baik
- SD : Sedang
- K : Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mapel

Lilik Yuliani, S.Pd
NIP.2109

Mahasiswa

Ratna Tri Palupi
NIM: 12201241001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA N 7 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Membaca : 3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)

C. INDIKATOR

3.1.1 Membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit

3.1.2 Menemukan ide pokok paragraf dalam teks

3.1.3 Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit
2. Peserta didik mampu menemukan ide pokok paragraf dalam teks
3. Peserta didik mampu membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut

E. MATERI PEMBELAJARAN

MEMBACA CEPAT 250 KATA PER MENIT

Membaca *skimming* adalah teknik membaca cepat untuk mengetahui gambaran keseluruhan sesuatu bahan bacaan. Hal yang diutamakan pada kegiatan membaca cepat bukan sekadar kecepatannya, melainkan informasi yang akan didapat.

Langkah-langkah Skimming

1. Baca judul dan sub judul untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut.
2. Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) supaya mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.
3. Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf
4. Jangan membaca kata per kata.
5. Carilah kata kunci atau *keyword*-nya

Tujuan

1. Mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu
2. Menemukan gagasan umum dengan cepat
3. Untuk mengenali topik bacaan.

Ketika pergi ke toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang anda pilih itu, kita melakukan *skimming* beberapa menit)

4. Untuk mengetahui pendapat orang (opini).

Misalnya, tulisan tajuk surat kabar. Kita cukup membaca paragraf pertama atau akhir yang biasanya memuat kesimpulan yang dibuat oleh penulisnya (redaksi).

5. Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya.

Rumus untuk menghitung kecepatan efektif membaca adalah:

$$KM = KB : \{(SM : 60) \times (PI : 100)\} \text{ kpm}$$

Keterangan:

KM: kecepatan membaca (kadang juga disebut kecepatan efektif membaca (KEM)

KB: jumlah kata dalam wacana

SM: waktu yang diperlukan untuk membaca (dalam hitungan detik)

PI: skor pemahaman isi

Kpm: kata per menit

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab

2. Penugasan
3. Diskusi

G. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, halaman 84-88 karangan Atep Tatang, Nenden Lilis A, Euis Susilawati terbitan Platinum
2. Media massa/internet

H. ALOKASI WAKTU

2 x 45 menit

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (5 menit)

- Guru mengucapkan salam,lalu menanyakan peserta didik yang tidak hadir
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
- Guru beserta peserta didik bersama-sama melakukan tanya jawab berkaitan dengan membaca cepat

2. Kegiatan inti (35 menit)

Eksplorasi (10 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Peserta didik menerima materi pelajaran terkait dengan membaca cepat
- Peserta didik diberikan rumus membaca cepat

Elaborasi (20 menit)

Dalam kegiatan elaborasi:

- Peserta didik diminta untuk berlatih membaca cepat dan menghitung
- Menemukan ide pokok paragraph dalam teks
- Menjawab pertanyaan tentang isi teks
- Membuat ringkasan isi teks

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru meminta salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya
 - Guru dan peserta didik bersama-sama berdiskusi, untuk membahas apakah hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik sesuai atau tidak
 - Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang telah didiskusikan
3. **Kegiatan Akhir (5 menit)**
- Refleksi
 - Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
 - Guru menutup pelajaran dengan kata-kata motivasi, dan dilanjut dengan berdoa

J. PENILAIAN

a. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian	Penilaian			Skor Maks
	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Soal/Instrumen	
1. membaca dengan kecepatan 250 kata per menit 2. menemukan ide pokok paragraf dalam teks 3. menjawab pertanyaan tentang isi teks 4. membuat ringkasan cerita	Penugasan individu	Tugas individu di kelas	1. Bacalah artikel yang telah dibagikan untuk berlatih membaca cepat 2. Tentukan ide pokok dalam paragraf 3. Jawablah pertanyaan dalam isi teks lalu hitung kecepatan membaca	100

			4. Buatlah ringkasan isi teks	
Jumlah				100

Kriteria Penilaian Soal :

- a. Apabila siswa mampu membaca cepat dengan 250 kata per menit
- b. Apabila siswa mampu menemukan ide pokok dalam paragraf tetapi kurang tepat, nilai 80
- c. Apabila siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dan menghitung kecepatan , Nilai 75

b. Instrumen Pengamatan Sikap

K. No	Nama siswa	Aspek															
		Kecepatan				Kecermatan				Kerjasama				Sikap			
		B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K
		S		D		S		D		S		D		S		D	
	Dst..																

Keterangan :

- BS : Baik Sekali
- B : Baik
- SD : Sedang
- K : Kurang

Penghitungan Skor:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mapel

Lilik Yuliani, S.Pd
NIP: 2109

Mahasiswa

Ratna Tri Palupi
NIM: 12201241001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA N 7 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berbicara : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

B. KOMPETENSI DASAR

2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

C. INDIKATOR

2.3.1 Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

2.3.2 Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi berbagai pengalaman (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dan sebagainya) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.
2. Peserta didik mampu menanggapi atau membahas pengalaman pribadi yang disampaikan oleh teman dengan bahasa yang santun dan efektif.
3. Peserta didik mampu menuliskan pengalaman pribadi dengan menggunakan kalimat efektif.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggunaan diksi (pilihan kata)

2. Penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

G. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, halaman, karangan..., terbitan....
2. Media massa/internet

H. ALOKASI WAKTU

2 x 45 menit

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam, lalu menanyakan peserta didik yang tidak hadir
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini
- Guru beserta peserta didik bersama-sama melakukan tanya jawab berkaitan dengan pengalaman berkesan

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Peserta didik menerima materi pelajaran terkait dengan menceritakan pengalaman berkesan
- Peserta didik diberikan penjelasan terkait materi menceritakan pengalaman berkesan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Peserta didik menuliskan pengalaman pribadi dengan menggunakan kalimat efektif

- Secara bergiliran siswa bercerita pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau mengharukan) dengan menggunakan:
 - pilihan kata dan ekspresi secara tepat
 - Menggunakan kosakata sesuai dengan situasi dan konteks
- Membahas pengalaman yang diceritakan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru meminta peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui
- Menjelaskan mengenai hal-hal yang belum diketahui
- Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang telah didiskusikan

3. Kegiatan Akhir

- Refleksi
- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru menutup pelajaran dengan kata-kata motivasi, dan dilanjut dengan berdoa

J. PENILAIAN

a. Instrumen Pengamatan Sikap

K. No	Nama siswa	Aspek															
		Kecepatan				Kecermatan				Kerjasama				sikap			
		B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K
		S	D		S	D		S	D		S	D		S	D		
	Dst..																

Keterangan :

- BS : Baik Sekali
- B : Baik
- SD : Sedang
- K : Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mapel

Mahasiswa

Lilik Yuliani, S.Pd
NIP: 2109

Ratna Tri Palupi
NIM: 12201241001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA N 7 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menulis : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

C. INDIKATOR

- 4.1.1 Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
- 4.1.2 Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- 4.1.3 Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- 4.1.4 Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD
- 4.1.5 Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
2. Peserta didik mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
3. Peserta didik mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif

4. Peserta didik mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD
5. Peserta didik mampu Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif

E. MATERI PEMBELAJARAN

PENGERTIAN PARAGRAF

Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan unit buah pikiran untuk mendukung pikiran yang lebih besar ,yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan (Wiyanto, 2012:96). Dalam wujud yang nyata ,paragraf berupa sebuah kelompok kalimat. Kalimat-kalimat yang tergabung di dalam paragraf itu saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit pikiran. sehingga pembaca dapat menerima keseluruhan pokok pikiran dengan mudah.

JENIS PARAGRAF

1. PARAGRAF NARATIF

Paragraf naratif adalah suatu bentuk paragraf yang **menceritakan** serangkaian peristiwa yang disusun menurut **urutan waktu** terjadinya.

2. PARAGRAF EKSPOSISI

Paragraf ekspositif adalah paragraf yang bertujuan untuk menjelaskan dan menerangkan sesuatu permasalahan kepada pembaca agar pembaca mendapat gambaran yang sejelas-jelasnya tentang sesuatu permasalahan yang dimaksud pengarang.

3. PARAGRAF DESKRIPSI

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan tujuan agar pembaca seakan-akan bisa melihat, mendengar, atau merasakan sendiri semua yang ditulis oleh penulis.

4. PARAGRAF ARGUMENTASI

Paragraf argumentasi adalah paragraf yang berisi ide/gagasan dengan diikuti alasan yang kuat untuk menyakinkan pembaca.

5. PARAGRAF PERSUASI

Paragraf persuasif adalah paragraf yang bertujuan meyakinkan dan membujuk seseorang atau pembaca agar melaksanakan /menerima keinginan penulis.

POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF

1. Urutan waktu/kronologi

Dalam pola ini, kejadian-kejadian yang diceritakan disampaikan dengan urutan waktu, misalnya dari pagi hingga pagi lagi, dari zaman dulu sampai zaman sekarang, dari permulaan hingga selesai, dan sebagainya.

2. Urutan ruang/pola spesial

Dalam pola ini, kejadian-kejadian dalam paragraf disusun mengikuti bagian-bagian dari suatu tempat misalnya, dari barat ke timur, dari pinggir ke tengah, dari dalam ke bagian luar, dan sebagainya.

CIRI-CIRI PARAGRAF NARATIF

- a. Adanya unsur perbuatan atau tindakan
- b. Adanya unsur rangkaian cerita
- c. Adanya sudut pandang pengarang
- d. Adanya keterangan nama tokoh dalam cerita
- e. Adanya keterangan yang menjelaskan latar kejadian peristiwa
- f. Unsur pikiran lebih tajam dibandingkan unsur perasaan
- g. Menggunakan bahasa sehari-hari

LANGKAH-LANGKAH MENULIS PARAGRAF NARATIF

- 1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
- 2. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.

MENGGUNAKAN KATA ULANG

Kata ulang adalah kata yang mengalami proses pengulangan atau reduplikasi satuan gramatik baik seluruhnya maupun sebagian.

Contoh: rumah-rumah

 Tahun-tahun

Warna-warni

Dsb

MENYUNTING PARAGRAF

Menyunting atau mengedit adalah mempersiapkan naskah siap cetak, siap diterbitkan, atau siap digunakan dengan memperhatikan segi ejaan, diksi, dan struktur kalimat.

Seperti penggunaan bahasa : pilihan kata, kebenaran struktur kalimat, ketepatan, penyingkatan/pemanjangan, ejaan, dan mekanis (masalah penggunaan tanda baca / format / struktur karangan).

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

G. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, halaman 61-63 karangan Atep Tatang, Nenden Lilis A, Euis Susilawati terbitan Platinum
2. Buku Cerdas Berbahasa Indonesia, Hal : 83-84, Penerbit : Erlangga. 2006. Jakarta, Penulis : Engkos Kosasih
3. Contoh cerita naratif
4. Media massa/internet

H. ALOKASI WAKTU

2 x 45 menit

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (5 menit)

- Guru mengucapkan salam,lalu menanyakan peserta didik yang tidak hadir
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini

- Guru beserta peserta didik bersama-sama melakukan tanya jawab berkaitan dengan paragraf naratif

2. Kegiatan inti (35 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Peserta didik menerima materi pelajaran terkait dengan paragraf naratif
- Peserta didik diberikan contoh paragraf naratif
- Guru bersama murid mengidentifikasi struktur paragraf naratif

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif
- Peserta didik diminta untuk menulis paragraf naratif
- Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Guru meminta salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya
- Guru dan peserta didik bersama-sama berdiskusi, untuk membahas apakah hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik sesuai atau tidak
- Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar kerja yang telah didiskusikan

3. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Refleksi
- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru menutup pelajaran dengan kata-kata motivasi, dan dilanjut dengan berdoa

J. PENILAIAN

a. Instrumen Pengamatan Sikap

K. No	Nama sisw	Aspek															
		Kecepatan				Kecermatan				Kerjasama				Sikap			
		B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K	B	B	S	K

	a	S		D		S		D		S		D		S		D		
	Dst..																	

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

SD : Sedang

K : Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mapel

Mahasiswa

Lilik Yuliani, S.Pd
NIP: 2109

Ratna Tri Palupi
NIM: 12201241001

JURNAL REFLEKSI

Jurnal Refleksi (13 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada waktu pertama kali mengajar, saya sudah mendapatkan sebuah pengalaman yang menarik. Hal menarik tersebut berupa perhatian dari siswa-siswi kelas X.6, yang terfokus pada apa yang saya sampaikan. Walaupun pengajaran dan pembelajaran yang direncanakan, tidak semuanya terlaksana dengan baik dan RPP yang saya buat belum sesuai dengan konsep.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang pertama ini, sungguh di luar dugaan. Awalnya saya berpikir jika pada saat saya mengajar, kelas akan hening tanpa ada aktifitas karena saya belum bisa membuat kelas hidup. Ternyata dugaan saya tidak tepat, justru kelas terasa sangat menyenangkan.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif, responsive dan cekatan merupakan sikap siswa yang saya harapkan pada pelaksanaan pembelajaran ini. Meskipun saat saya menjelaskan materi, ada siswa yang terlihat bosan, mungkin karena saya kurang menarik dalam membawakan materi.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang pertama ini.

Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Bahasa penyampaian masih terlalu cepat
2. Terlalu sering menggunakan kata-kata yang tidak baku
3. Terdapat beberapa point dalam RPP yang sudah dibuat, namun tidak terlaksana
4. Terdapat beberapa bagian dari materi yang tidak tersampaikan dengan baik
5. Belum ada apresiasi guru (saya) terhadap kegiatan yang dicapai oleh siswa
6. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
7. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal

D. Rencana Tindak Lanjut

Setiap kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran dan pengajaran yang dirancang, perlu diatasi untuk perbaikan. Setelah proses yang pertama dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah ketepatan masa dalam penyampaian pembelajaran dan pemantauan murid di dalam kelas harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Saya mencoba untuk dapat menggunakan waktu yang efektif, agar pembelajaran dan pengajaran dapat berjalan secara afektif atau dapat mengikuti rancangan yang disediakan.

Saya perlu mengikuti waktu yang telah ditetapkan guna melancarkan proses pengajaran dan pembelajaran. Mengikuti waktu yang telah ditetapkan akan memudahkan saya dalam menyelesaikan setiap bagian penyampaian pembelajaran dari mulai hingga akhir pembelajaran.

Jurnal Refleksi (15 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada saat mengajar kelas X.5, awalnya saya tenang dan mencoba untuk membawakan materi semaksimal mungkin. Memang materi yang saya bawakan sama dengan apa yang saya ajarkan di kelas X.6, tetapi saya berusaha untuk membawakan materi sebisa dan semampu saya.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang kedua ini, sungguh berbeda dengan kelas yang pertama saya masuki. Awalnya saya berpikir jika pada saat saya mengajar, kelas akan sama dengan kelas yang lain, tetapi kelas ini berbeda. Menurut saya kelas X.5 siswanya aktif sekali sehingga membuat kelas menjadi penuh dengan aktifitas.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif, responsive dan cekatan merupakan sikap siswa yang saya harapkan pada pelaksanaan pembelajaran ini. Pada saat saya mengajarkan materi ada beberapa siswa yang sibuk berbicara sendiri. Mungkin murid bosan karena pembawaan saya dalam mengajar kurang menarik. Tetapi sebagian besar murid telah mengikuti dengan baik.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang kedua ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Bahasa penyampaian masih terlalu cepat
2. Keceplosan menggunakan bahasa daerah
3. Terdapat beberapa bagian dari materi yang tidak tersampaikan dengan baik
4. Belum ada apresiasi guru (saya) terhadap kegiatan yang dicapai oleh siswa
5. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
6. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
7. Belum bisa mengkondisikan kelas saat murid-murid ramai
8. Belum bisa tegas dalam mengajar

D. Rencana Tindak Lanjut

Setiap kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran dan pengajaran yang dirancang, perlu diatasi untuk perbaikan. Setelah proses yang kedua dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah harus lebih teliti dengan murid, lebih bisa memantau kegiatan murid.

Saya seharusnya tidak berdiri di depan kelas semasa penyampaian materi. Sebaliknya guru perlu senantiasa bergerak bagi memantau segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Proses ini dapat membantu guru dalam mengawal disiplin murid di dalam kelas, disamping membantu ketidakpahaman terhadap pembelajaran yang dipelajari. Hal ini yang akan saya laksanakan pada pertemuan berikutnya.

Jurnal Refleksi (21 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada waktu mengajar kelas X.6 yang sesi kedua, saya sudah merasa nyaman dengan murid-muridnya. Saya mulai bisa mengajak murid untuk berkomunikasi, yang jelas saya sudah tidak gerogi lagi untuk berdiri di depan kelas. Meskipun saya masih kurang dalam penyampaian materi, tapi saya tetap menikmati.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang ketiga ini, saya senang karena saya mulai merasa terbiasa. Kelas terasa begitu nyaman, dengan murid-murid yang tenang dan bisa menyesuaikan pengajaran.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif, responsif dan cekatan. Siswa-siswi mengikuti pembelajaran dengan tenang dan aktif.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang pertama ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Saat memulai pelajaran belum menyebutkan SK KD apa yang akan diajarkan
2. Terlalu sering menggunakan kata-kata yang tidak baku
3. Terdapat beberapa bagian dari materi yang belum tersampaikan dengan baik
4. Belum menegur murid saat rame
5. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
6. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal

D. Rencana Tindak Lanjut

Setelah proses yang ketiga dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah ketepatan masa dalam penyampaian pembelajaran dan pemantauan murid di dalam kelas harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Saya perlu menambah materi untuk mengajar, lebih baik membahas materi dahulu sebelum menanyakan kepada siswa dan tampilkan apa yang ingin diajarkan. Pada pembelajaran yang akan datang, saya akan melakukan perbaikan yang sepatutnya dapat mengambil tindakan-tindakan seperti memperbaiki perkembangan kognitif, dengan memperbanyak materi. Disamping mengurangi penggunaan kata yang dianggap kurang penting. Sehingga, pada pertemuan selanjutnya, hasil evaluasi pertemuan sebelumnya diharapkan dapat membantu murid agar lebih mampu memahami materi dengan baik lagi.

Jurnal Refleksi (24 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada waktu mengajar yang ke empat, saya mengajar kelas X.8, saya baru pertama kali mengajar di kelas tersebut. Awalnya saya berpikir kelas tersebut akan sama dengan kelas yang sebelumnya sudah saya masuki. Ternyata dugaan saya berbeda.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang pertama ini, sungguh di luar dugaan. Mungkin karena siswa semua aktif, jadi kelas terkesan ramai sekali.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif. Meskipun saat saya menjelaskan materi, ada siswa yang terlihat bosan, mungkin karena saya kurang menarik dalam membawakan materi. Jadi siswa lebih banyak untuk berbicara sendiri dan lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang pertama ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Belum teliti dengan siswa
2. Mengajarnya masih monoton
3. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
4. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
5. Belum bisa bersikap tegas

D. Rencana Tindak Lanjut

Setiap kelemahan dan kekurangan dalam pembeajaran dan pengajaran yang dirancang, perlu diatasi untuk perbaikan. Setelah proses yang dijalakan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu saya lakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah pemantauan murid di dalam kelas harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Saya mencoba untuk dapat menggunakan waktu yang efektif,

agar pembelajaran dan pengajaran dapat berjalan secara afektif atau dapat mengikuti rancangan yang disediakan.

Saya perlu mengikuti waktu yang telah ditetapkan guna melancarkan proses pengajaran dan pembelajaran. Mengikuti waktu yang telah ditetapkan akan memudahkan saya dalam menyelesaikan setiap bagian penyampaian pembelajaran dari mulai hingga akhir pembelajaran.

Saya akan belajar tegas dalam mengajar dan menegur siswa. Lebih teliti dengan semua aktivitas yang ada di dalam kelas agar pembelajaran berjalan dengan harapan.

Jurnal Refleksi (25 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada waktu mengajar yang ke lima, saya mengajar kelas X.8 lagi, karena ini mengajar yang kedua di kelas tersebut jadi saya sudah mulai terbiasa. Di kelas tersebut saya mengajarkan tentang bercerita pengalaman. Kegiatan berjalan dengan lancar. Para siswa mampu mengikuti dengan baik.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang kelima ini, sungguh menyenangkan. Mungkin karena materinya tentang menceritakan pengalaman pribadi, jadi siswa merasa senang. Sehingga kelas terasa hidup.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif. Meskipun saat siswa maju ke depan untuk bercerita ada beberapa siswa yang masih bercanda dan mengganggu temannya yang di depan.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang pertama ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Belum teliti dengan siswa
2. Masih bingung bagaimana bersikap tegas saat ada penolakan dari siswa
3. Mengajarnya masih monoto
4. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
5. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
6. Belum bisa mengkondisikan kelas saat rame

D. Rencana Tindak Lanjut

Setiap kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran dan pengajaran yang dirancang, perlu diatasi untuk perbaikan. Setelah proses yang dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu saya lakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antara lain adalah Saya mencoba untuk dapat menggunakan waktu yang efektif, agar pembelajaran dan pengajaran dapat berjalan secara afektif atau dapat mengikuti

rancangan yang disediakan. Saya harus bersikap konsekuen dengan apa yang saya putuskan.

Saya akan belajar tegas dalam mengajar dan menegur siswa. Lebih teliti dengan semua aktivitas yang ada di dalam kelas agar pembelajaran berjalan dengan harapan.

Jurnal Refleksi (26 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada hari Rabu, 26 Agustus 2015, saya mengajar kelas X.4, saya baru pertama kali mengajar di kelas tersebut. Saya mengajarkan materi tentang menulis paragraf narasi. Pada awal pembelajaran saya menanyakan kepada siswa mengenai cerita yang pernah dibaca atau didengar sebelumnya. Karena itu salah satu cara untuk memancing siswa dalam mengingat.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang keenam ini, mulai berbeda. Mungkin karena saya telah beberapa kali mengajar, meskipun di kelas X.4 baru pertama kali, tetapi saya merasa tenang. Kelas terasa hidup dengan kegiatan yang ada.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif. Meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang pertama ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Belum teliti dengan siswa
2. Mengajarnya masih monoton
3. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
4. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
5. Belum bisa bersikap tegas

D. Rencana Tindak Lanjut

Setelah proses yang dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu saya lakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah pemantauan murid di dalam kelas harus tetap dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Saya perlu mengikuti waktu yang telah ditetapkan guna melancarkan proses pengajaran dan pembelajaran. Saya seharusnya lebih fokus pada materi yang akan saya ajarkan kepada siswa. Pada pembelajaran yang akan datang, saya akan melakukan perbaikan dengan menyampaikan materi maupun proses

penyampaian materi dengan lebih luas dan menyampaikan dengan bahasa yang formal layaknya seorang guru. Disamping itu saya akan menyamakan diri agar tidak gerogi berdiri di depan kelas layaknya seorang guru yang mengajar.

Jurnal Refleksi (27 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada waktu mengajar yang ke tujuh, saya mengajar di kelas X.3, saya baru pertama kali mengajar di kelas tersebut. Pertama masuk kelas, sudah mendapat sambutan hangat dari siswa siswi kelas X.3.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran di kelas X.3, sungguh menyenangkan. Kelas terkondisikan dengan baik.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Para siswa siswi mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga KBM berjalan dengan lancar, meskipun saya kurang dalam materi.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang ketujuh ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Mengajarnya masih monoton
2. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
3. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
4. Belum bisa bersikap tegas

D. Rencana Tindak Lanjut

Setelah proses yang dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu saya lakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah pemantauan murid di dalam kelas harus terus dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Saya akan belajar tegas dalam mengajar dan menegur siswa. Lebih teliti dengan semua aktivitas yang ada di dalam kelas agar pembelajaran berjalan dengan harapan.

Saya akan belajar membuat suasana kelas saat pembelajaran tidak membosankan. Pada pembelajaran yang akan datang, saya akan melakukan perbaikan yang sepatutnya dapat mengambil tindakan-tindakan seperti memperbaiki perkembangan kognitif. Menambah motivasi kepada siswa agar tetap termotivasi.

Jurnal Refleksi (28 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada waktu mengajar yang ke delapan, saya mengajar di kelas X.6, di kelas tersebut saya melanjutkan pelajaran minggu lalu yaitu menulis paragraf naratif.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran di kelas X.3, sungguh menyenangkan. Kelas terkondisikan dengan baik.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Para siswa siswi mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga KBM berjalan dengan lancar, meskipun saya kurang dalam materi.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang ketujuh ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Mengajarnya masih monoton
2. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
3. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
4. Belum bisa bersikap tegas
5. Masih banyak menggunakan “e” saat mengajar

D. Rencana Tindak Lanjut

Setelah proses yang dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu saya lakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah mengurangi “e” saat menerangkan materi di kelas. Sehingga murid yakin dengan apa yang saya sampaikan. Mengurangi rasa gugup saat mengajar dan lebih fokus saat menerangkan materi.

Jurnal Refleksi (31 Agustus 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada saat mengajar kelas X.8, saya mengajarkan K.D 2.3 yaitu menceritakan pengalaman dan materi itu lanjutan dari minggu lalu. Sebenarnya waktu 1 jam untuk melanjutkan bercerita itu cukup, tetapi saat di kelas tersebut 2 jam habis hanya untuk bercerita, itupun tidak lebih dari 20 anak.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran di kelas X.8 ini, sungguh berbeda dengan kelas yang lainnya. Menurut saya kelas X.8 siswanya aktif dan pintar sekali sehingga membuat kelas menjadi penuh dengan aktifitas.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang sangat aktif. Pada saat saya mengajarkan materi ada beberapa siswa yang sibuk berbicara sendiri. Mungkin murid bosan karena pembawaan saya dalam mengajar kurang menarik. Tetapi sebagian besar murid telah mengikuti dengan baik.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Bahasa penyampaian masih terlalu cepat
2. Keceplosan menggunakan bahasa daerah
3. Terdapat beberapa bagian dari materi yang tidak tersampaikan dengan baik
4. Belum bisa mengkondisikan kelas saat murid-murid ramai
5. Belum bisa tegas dalam mengajar
6. Masih menggunakan “e” saat berbicara

D. Rencana Tindak Lanjut

Setelah kesekian proses yang dijalankan, selalu ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah harus lebih teliti dengan murid, lebih bisa memantau kegiatan murid. Saya perlu membagi waktu dengan baik agar tidak membuang waktu saat mengajar. Menggunakan bahasa

yang baku saat mengajar. Harus bisa menghilangkan “e” saat mengajar, agar siswa yakin dengan apa yang saya ajarkan.

Jurnal Refleksi (1 September 2015)

oleh Ratna Tri Palupi

12201241001

Pada hari Selasa, 1 September 2015, saya masih lanjut untuk mengajar kelas X.8, tetapi kali ini saya mengajarkan K.D 3.1 yaitu Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit). Saya mengajarkan materi tentang menulis paragraf narasi. Pada awal pembelajaran saya menanyakan kepada siswa mengenai cerita yang pernah dibaca atau didengar sebelumnya. Karena itu salah satu cara untuk memancing siswa dalam mengingat.

A. Deskripsi suasana kelas

Suasana kelas pada pengajaran yang keenam ini, mulai berbeda. Mungkin karena saya telah beberapa kali mengajar, meskipun di kelas X.4 baru pertama kali, tetapi saya merasa tenang. Kelas terasa hidup dengan kegiatan yang ada.

B. Kondisi siswa

Peran siswa-siswi, telah menunjukkan peran yang baik sesuai dengan karakteristik. Karakteristik siswa yang aktif. Meskipun masih ada beberapa siswa yang terlihat bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran.

C. Kelemahan/Hambatan

Terdapat beberapa kelemahan ketika saya melaksanakan pengajaran yang pertama ini. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Belum teliti dengan siswa
2. Mengajarnya masih monoton
3. Belum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
4. Masih terbawa menggunakan bahasa-bahasa non formal
5. Belum bisa bersikap tegas

D. Rencana Tindak Lanjut

Setelah proses yang dijalankan, terdapat beberapa perbaikan yang perlu saya lakukan untuk memperbaiki beberapa kelemahan saya. Antaranya adalah pemantauan murid di dalam kelas harus tetap dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Saya perlu mengikuti waktu yang telah ditetapkan guna melancarkan proses pengajaran dan pembelajaran. Saya seharusnya lebih

fokus pada materi yang akan saya ajarkan kepada siswa. Pada pembelajaran yang akan datang, saya akan melakukan perbaikan dengan menyampaikan materi maupun proses penyampaian materi dengan lebih luas dan menyampaikan dengan bahasa yang formal layaknya seorang guru. Disamping itu saya akan menyamankan diri agar tidak gerogi berdiri di depan kelas layaknya seorang guru yang mengajar.

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

KD 1.2, 2.2, DAN 4.1

KELAS X

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Standar Kompetensi	Koimpetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1. Mendengarkan Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman	Unsur-unsur intrinsik cerita	• Disajikan teks (penggalan cerpen), siswa mampu menentukan watak tokoh dalam cerita tersebut	6	1	PG
			• Disajikan penggalan cerita, siswa mampu menentukan sudut pandang dalam cerita tersebut	4	1	Esai
			• Disajikan soal, siswa mampu menentukan latar/setting dalam cerita	8	1	PG
			• Disajikan soal, siswa mampu menentukan alur dalam cerita	5	1	PG
			• Disediakan soal, siswa mampu menentukan amanat dalam suatu cerita	10	1	PG
			• Disediakan soal, siswa mampu menyebutkan cara mengetahui karakter tokoh dalam cerita	3	1	Esai

2. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan berbicara	2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	Komponen-komponen yang terlibat dalam diskusi	• Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan tugas moderator dalam kegiatan diskusi	2	1	PG
			• Disajikan soal, siswa mampu menentukan kalimat sanggahan yang benar dan santun dalam diskusi	3	1	PG
			• Disajikan soal, siswa mampu menentukan hal yang tidak perlu disampaikan saat diskusi	4	1	PG
			• Siswa mampu menyebutkan tugas seorang peserta/partisipan	1	1	Esai
4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	Pengertian naratif Ciri-ciri naratif Konjungsi Kata ulang	• Disajikan soal, siswa mampu menentukan pengertian naratif	1	1	PG
			• Disediakan soal, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri naratif	2	1	Esai
			• Siswa mampu menentukan konjungsi dalam cerita	7	1	PG
			• Siswa mampu menentukan kata ulang dalam cerita	5 & 9	2	Esai & PG
Jumlah Soal				15 soal (10 PG & 5 Esai)		

Yogyakarta, 7 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB. 2109

Ratna Tri Palupi
NIM.12201241001

Soal Ulangan Harian

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, d, atau e pada selembar kertas!

- Paragraf yang di dalamnya berisi cerita dengan urutan peristiwa atau urutan kejadian disebut
 - persuasif
 - naratif
 - eksposisi
 - argumentasi
 - deskripsi
- Apabila kamu seorang moderator pada kegiatan diskusi atau seminar maka kamu harus memperkenalkan narasumber atau pembicara.
Hal yang utama perlu diperkenalkan di antaranya
 - nama, pendidikan, dan pekerjaan
 - nama, keluarga, dan kesukuan
 - nama, pendidikan, dan agama
 - nama, pendidikan, dan kebiasaan
 - nama, pendidikan, dan keistimewaan
- Kalimat sanggahan yang tepat dan santun dalam diskusi adalah....
 - Saudara penyaji, pendapat Saudara tentang tidak akan tercapainya pemerataan bahasa Indonesia karena terpeliharanya bahasa daerah saya rasa kurang tepat
 - Saudara penyaji mengemukakan bahwa bahasa daerah jika dipelihara dapat mengganggu tercapainya pemerataan bahasa Indonesia itu memang tepat karena akhirnya bahasa Indonesia bisa tersisihkan.
 - Permasyarakatan bahasa Indonesia bisa saja tercapai asalkan kita semua mau menyebarkan dan memeliharanya dengan baik, baik di sekolah maupun di rumah.
 - Saudara penyaji, pendapat Saudara tentang permasyarakatan bahasa Indonesia yang sulit di capai bukan karena banyaknya bahasa daerah, melainkan tingginya pengguna bahasa daerah, terimakasih.
 - Menurut saya, bahasa daerah itu tidak perlu dipelihara karena sudah ada yang memakainya, sehingga otomatis pemakainya itulah yang langsung akan memeliharanya, demikian penyaji.
- Hal yang tidak perlu disampaikan kepada forum (audiens) saat memperkenalkan pembicara dalam suatu forum diskusi adalah
 - nama pembicara
 - pendidikan pembicara
 - pekerjaan pembicara
 - gaji atau honor pembicara
 - prestasi dan keahlian pembicar
- Unsur intrinsik cerpen yang mendasari isi cerita cerpen dari awal sampai akhir disebut
 - Tema
 - Alur
 - Amanat
 - Konflik
 - Sudut pandang

6. Pada mulanya, Kolonel Sudirman yang terkenal sangat sederhana dan dicintai anak buahnya itu hanya mengatur siasat dari belakang berdasarkan laporan yang diterimanya. Tetapi, setelah ia mendengar bahwa sahabat karibnya, Kolonel Isdiman, gugur dalam pertempuran itu, ia tidak dapat menahan gejolak hatinya untuk memimpin langsung pertempuran itu.
- Berdasarkan isi bacaan di atas, dapat disimpulkan kepribadian/watak Kolonel Sudirman adalah
- sangat sederhana
 - seorang yang pendendam
 - sangat setia kepada kawan
 - seorang yang pengecut karena hanya mampu memerintah anak buahnya
 - sangat patriotik
7. Konjungsi berikut yang tidak menggambarkan urutan waktu adalah
- awalnya
 - kemudian
 - akhirnya
 - setelah itu
 - oleh karena itu
8. Latar belakang cerita berupa tempat, kondisi sosial, waktu dan sebagainya merupakan unsur intrinsik karya sastra yang disebut
- alur
 - Setting
 - tema
 - penokohan
 - amanat
9. Berikut ini adalah kata ulang utuh, kecuali
- buku-buku
 - hati-hati
 - orang-orang
 - rumah-rumah
 - semua jawaban benar
10. Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca merupakan unsur intrinsik cerpen yang disebut
- tema
 - alur
 - amanat
 - konflik
 - sudut pandang

B. Soal Esai

Jawablah soal berikut dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan tugas seorang peserta/partisipan dalam sebuah diskusi!
2. Sebutkan ciri-ciri dari paragraf naratif yang kamu ketahui!
3. Bagaimana cara mengetahui karakter tokoh dalam suatu cerita?
4. Bacalah penggalan cerpen karya Ahmad Tohari di bawah ini!

”Bus yang aku tumpangi masuk terminal Cirebon ketika matahari hampir mencapai pucuk langit. Terik matahari ditambah dengan panasnya mesin disel tua memanggang bus itu bersama isinya. Untung bus tak begitu penuh sehingga sesama penumpang tak perlu bersinggungan badan. Namun, dari sebelah kiriku bertiup bau keringat melalui udara yang dialirkan dengan kipas koran. Dari belakang terus-menerus mengepul asap rokok dari mulut seorang lelaki setengah mengantuk”.

Dari cerpen di atas, sudut pandang yang sesuai adalah....

5. Perhatikan penggalan cerita di bawah ini!

“Selama di hutan ia mempunyai banyak teman yaitu hewan-hewan yang selalu baik kepadanya. Diantara hewan tersebut ada seekor kera berbulu hitam yang misterius. Tetapi kera tersebut yang paling perhatian kepada Purbasari. Lutung kasarung selalu menggembirakan Purbasari dengan mengambilkan bunga –bunga”.

Dari cerita di atas, temukan kata ulang serta sebutkan termasuk dalam kata ulang apa !

Yogyakarta, 7 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Lilik Yuliani, S.Pd

NITB. 2109

Ratna Tri Palupi

NIM.12201241001

Nomor		Nama Siswa	NILAI
Urt	Induk		
1		ADINDA DEWI ANGGITA	80
2		AHMAD PRASETYO	100
3		AISYAH AULIA RAHMA	80
4		APRITA NUR RACHMA	85
5		ARVIANDA TIARA INTAN	80
6		ASYIFA AGHNIYA	75
7		DHEVY AYU MAHARANI	90
8		DIANA FEBI SAFIYA	85
9		DUHITA FITRI APRATIMA	70
10		DZULFIQAR ALI	85
11		FARKHAN NOORISWAR	80
12		FIANA NUR FERINA PUTRI	85
13		MAR'AH NAFISAH	75
14		MIFTAHUL JANNAH MUNA NOVYANI	85
15		MIRZA IBROHIM	80
16		MOHAMMAD ALFIN HERNAWAN	80
17		MUH MAHATMA KAWAKIBI	85
18		MUHAMMAD ATHALA FAWWAZ DZAKY	85
19		MUHAMMAD HILMY RABBANI	90
20		PRADIPTA HAIDAR MAJDI	85
21		PUTRI LARASATI ARUMSARI	75
22		RISANGAYU SHEILLA NURANANTA	85
23		SAHDA JUNEITA PRADIVA NAGARI	90
24		SALSABILA FIRDAUSI	100
25		SANIA LATFIA YASMARSEL	85
26		SEKAR TYASING WICAKSONO	80
27		SYAFRIA WILDAN HADI	90
28		VABBEREINA JASMINEPUTERI MAGISWARI	80
29		VITRIA NOOR FADHILA	90
30		YANUAR NUR KHOLIK	90
31		ZAHRA YURIATMA	85
32		ZHAFIRAH SALMA NUR WA'IZHAH	95



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. M.T HARYONO NO.47 YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : LILIK YULIANI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RATNA TRI PALUPI
NIM : 12201241001
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING: ESTI S, S.Pd. M.Hum

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi persiapan mengajar• Mempersiapkan RPP sesuai arahan guru pembimbing• Membantu administrasi pemberkasan siswa baru	Hasil konsultasi, saya menjadi paham tentang apa yang harus saya persiapkan untuk mengajar	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi RPP yang telah saya buat	RPP saya sudah selesai	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Musyawarah pembuatan mading dengan guru pembimbing (saya membantu tugas guru <i>handle</i> mading untuk Lomba Sekolah Sehat (LSS))	<ul style="list-style-type: none">• Menghasilkan konsep mading yang akan di buat. Kami akan membuat tiga buah mading.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa sudah banyak yang pulang	<ul style="list-style-type: none">• Tetap kita laksanakan musyawarah bersama perwakilan siswa yang masih ada,

		<ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah prapembuatan mading bersama siswa kelas XI 			yaitu perwakilan dari jurusan IPA.
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket (menggantikan guru pembimbing) • Mengajar kelas X6 • Konfirmasi progres mading dan arahan bersama guru pembimbing • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertama mengajar di kelas X6 lancar, meskipun dengan materi seadanya. • Mendapat arahan untuk progres pembuatan mading selanjutnya. • RPP terselesaikan 	Masih gerogi dan belum menguasai materi sepenuhnya	Lebih banyak belajar lagi agar terbiasa.
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat fiksasi pembuatan mading bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Fiksasi konsep mading dan mulai membagi tugas kepada siswa (dihadiri banyak siswa kelas XI) 	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket menggantikan guru pembimbing • Mengajar kelas X5 KD. 6.1 • Membuat mading bersama siswa 	<p>Hasil mengajar di kelas X5 lumayan, mungkin karena saat itu saya belum bisa mengkondisikan kelas yang ramai, jadi materi yang saya bawaan kacau.</p> <p>Menghasilkan progres mading 15%</p>	<p>Belum bisa mengontrol kelas dengan baik.</p> <p>Susah mengkoordinir anak-anak</p>	<p>Lebih tegas dengan kelas.</p> <p>Meminta nomor HP anak-anak untuk memudahkan koordinasi</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE-DUA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Membuat mading bersama anak-anak• Upacara penurunan bendera 17 Agustus• Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya	<ul style="list-style-type: none">• Progres mading menjadi 25 %• RPP terselesaikan	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Ijin tidak masuk karena sakit			
3	Rabu, 19 Agustus 2015	-			
4	Kamis, 20 Agustus 2015	-			
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas X6 KD 2.2• Mendiskusikan masalah yang ditemukan pada artikel , buku,	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.	Masih belum bisa tegas dengan siswa	Perlu berlatih terus agar mengajarnya bisa baik.
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Kunjungan DPL kelompok PPL		Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-TIGA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas X-8 dengan materi KD 2.2 Mendiskusikan masalah yang ditemukan dari berbagai artikel, berita atau buku.• Evaluasi bersama guru pembimbing setelah mengajar• Membuat jurnal refleksi setelah mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kekurangan	Belum mengkondisikan kelas dengan baik, karena kelasnya begitu ramai dan siswa aktif.	Lebih ditambah lagi cara mengajar yang baik.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas X-8 dengan materi KD 2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan ekspresi yang tepat.• Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing• Membuat jurnal refleksi setelah mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berjalan dengan baik, materi tersampaikan, siswa aktif.• Menurut guru pembimbing, mengajar saya perlu ditingkatkan lagi, saya perlu tegas saat mengajar	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• mengajar kelas X-4 dengan	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berjalan dengan baik,	Tidak ada	Tidak ada

		<p>materi KD 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam paragraf naratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • evaluasi setelah mengajar • membuat jurnal refleksi setelah megajar 	<p>materi tersampaikan, siswa aktif. Siswa mempraktikkan menulis paragraf naratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing berpesan agar mengurangi “e” saat mengajar 		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-3 dengan materi KD 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam paragraf naratif • Evaluasi setelah mengajar • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • KBM berjalan lancar. Siswa mempraktikkan menulis paragraf naratif • Saran dari guru pembimbing untuk saya adalah perbanyak materi saat mengajar. 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar X.6 KD 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam paragraf naratif • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Membuat program tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> • KBM berjalan lancar. Siswa mempraktikkan menulis paragraf naratif • Program tahunan belum terselesaikan 100% karena saya masih mempelajari dan memahami terlebih dahulu 	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 		Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-EMPAT

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari senin• Mengajar kelas X- 8 dengan KD.2.3 menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat lanjutan minggu lalu• Evaluasi bersama guru pembimbing• Membuat jurnal refleksi setelah mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Siswa mempraktikkan bercerita satu per satu di depan kelas	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas X-8 dengan KD 3.1 menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)• Bimbingan dengan guru pembimbing• Piket	<ul style="list-style-type: none">• KBM berjalan dengan lancar meskipun materi ini agak susah• Saran dari guru pembimbing adalah saya harus lebih banyak belajar lagi, tetapi sudah bagus mengajarnya	<ul style="list-style-type: none">• Saat saya mengajarkan membaca cepat, ternyata ada kesalahan saat memberikan materi.	Lebih teliti dengan materi yang akan diajarkan agar tidak ada kesalahan lagi

3	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-4 KD 4.1 melanjutkan minggu lalu yaitu menulis paragraf naratif • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar 	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-3 KD 4.1 melanjutkan minggu lalu yaitu menulis paragraf naratif • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar • Menoreksi pekerjaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 04 September 2015	Ijin tidak masuk karena sakit			
6	Sabtu, 05 September 2015	Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE-LIMA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Mengajar kelas X-8 KD.3.1 menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)• Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing• Membuat jurnal refleksi setelah mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan semua siswa telah berlatih menghitung hasil membaca dalam kata per menit• Nasihat dari guru pembimbing, pada pertemuan minggu terakhir agar saya untuk tetap memperbaiki diri saya ke depannya	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 08 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas X-8 dengan KD 4.1 menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam paragraf naratif• Membuat jurnal refleksi setelah mengajar• Membuat soal ulangan dan kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none">• KBM berjalan dengan lancar, siswa paham mengenai paragraf naratif karena 2 jam pelajaran saya mengajarkan materi tersebut.• Pada pertemuan terakhir ini saya tidak lupa meminta kesan dan pesan dari siswa selama saya praktik mengajar	Tidak ada	Tidak ada

3	Rabu, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X-4 KD 3.1 menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit) • Membuat jurnal refleksi setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • KMB berjalan lancar, siswa saya beri tugas untuk latihan membaca cepat dan menghitung hasil tiap kata per menit • Pada pertemuan terakhir ini saya tidak lupa meminta kesan dan pesan dari siswa selama saya praktik mengajar 	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X.3 KD KD 3.1 menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit) • Ulangan harian kelas X6 KD 1.2, 2.2,4.1 	<ul style="list-style-type: none"> • KBM berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan. • Ulangan berjalan dengan lancar dan tertib. 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan PPL 	Laporan PPL sedang dalam proses penyelesaian	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 06 September 2015	Penarikan PPL			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum.
NIP.197505272000032001

Guru Pembimbing

Lilik Yuliani, S.Pd
NITB.2109

Yogyakarta, 05 September 2015

`Mahasiswa

Ratna Tri Palupi
NIM.12201241001



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMAN 7 Yogyakarta
Alamat Sekolah/Lembaga : JL. MT. Haryono No. 47 Yogyakarta

Nama Mahasiswa: Ratna Tri Palupi
No.Mahasiswa: 12201241001
Fak/Prodi: FBS/Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Penyusunan Matrik PPL	2					2
2	Administrasi Sekolah						
	a. Pengarsipan dan pengelompokan data siswa baru	2					2
	b. Perekapan data pemilihan Ekstrakurikuler						
	c. Pengelompokkan soal pendalaman materi						
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Pengumpulan Materi Ajar	2	3	2	2	2	11

	3) Pembuatan RPP	3	6	2	2	2	15
	4) Persiapan/Pembuatan Media	2	3	2	2	2	11
	5) Penyusunan Materi/ <i>Lab Sheet</i>	2	3	2	2	2	11
	b. Pengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	2	2	4	4	4	20
	2) Penilaian dan Evaluasi	4	5	4	4	2	19
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)						
	a. Kegiatan yang Berkaitan Prodi					2	2
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin						
	b. Perayaan 17 Agustus	2					2
	c. Piket Sekolah	11	4	6	4		25
	d. Upacara Bendera Hari Khusus			2			2
	e. Lomba sekolah sehat						
	1) Pembuatan Majalah Dinding	10	22				32
	2) Kantin Kejujuran						
	3) Pembuatan Kompos						
	f. Kerjabakti	2	2				4
6	Pembuatan Laporan PPL					24	24
7	Program Insidental						
	a.						
	b.						
	c.						
	Jumlah Jam	48	52	26	22	42	190

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMAN 7 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1001

Esti Swatika Sari, S.Pd. M.Hum
NIP.197505272000032001

Ratna Tri Palupi
NIM: 12201241001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN ..2015....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan MT. Haryono No. 47 Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : ESTI SWASTIKA SARI, S.Pd. M.Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	15/8/2015	2	Konsultasi RPP		
2.	22/8/2015	2	Model pembelajaran - Pengelolaan kelas		
3.	5/9/2015	2	Media Pembelajaran - Evaluasi		
4.	8/9/2015	2	Laporan		

PERHATIAN :

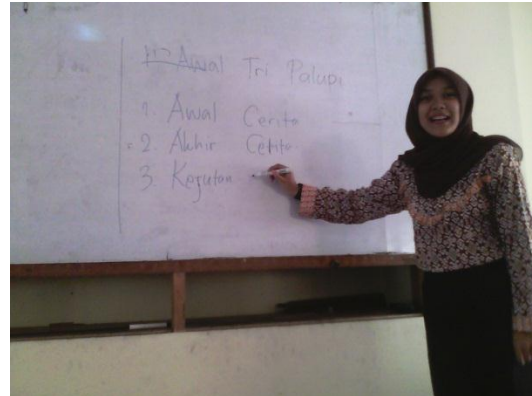
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi ...PBSI

Mar Atul 'Azizah dan Ratna Tri Paliya

Foto Kegiatan PPL



Mengajar Kelas X.6



Kegiatan Ulangan Harian



Piket Pagi



Pendataan Siswa Baru



Pembuatan Mading untuk Lomba Sekolah
Sehat



Setelah Mengajar Kelas X.4



Berfoto dengan Bapak Kepala Sekolah



Edisi Kamis Pahing



Kelompok PPL SMA N 7 Yogyakarta